

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran dan perhatian Gereja melalui Pelayanan Diakonia terhadap anak Pelayanan Anak dan Remaja (PAR) yang mengalami *Stunting* di Jemaat Nekmese Manikin Desa Naukae Kecamatan Kuatnana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

Pertama, Pelayanan Pelayanan Diakonia diwujudkan melalui berbagai tindakan nyata gereja dalam menolong sesama dan memenuhi kebutuhan jemaat, antara lain melalui pemberian makanan tambahan, bantuan sosial, kunjungan kasih, pelayanan kesehatan, serta pendampingan kepada anak-anak dan keluarga yang membutuhkan. Gereja tidak hanya berfokus pada pembinaan iman, tetapi juga memperhatikan kebutuhan jasmani, sosial, dan ekonomi umat. Pelaksanaan pelayanan ini didukung oleh koordinasi yang baik antara pendeta sebagai penggerak utama, pengajar PAR sebagai pendamping anak, serta orang tua sebagai pihak yang mengatur pola hidup dan asupan gizi anak di rumah.

Kedua, Masalah *Stunting* pada Anak PAR disebabkan oleh faktor ekonomi yang rendah, sanitasi dan lingkungan yang kurang sehat, serta keterbatasan layanan kesehatan Jemaat Nekmese Manikin melalui Pelayanan Diakonia memiliki peran yang nyata dalam membantu mengatasi masalah *Stunting* pada anak PAR. Pelayanan ini tidak hanya berupa pemberian makanan tambahan, tetapi juga pendampingan rohani dan edukasi pola hidup sehat kepada orang tua.

Melalui kerja sama antara gereja, pengurus PAR, dan orang tua, pelayanan Diakonia telah memberikan dampak positif berupa meningkatnya kesadaran gizi keluarga dan semangat kebersamaan dalam mendukung tumbuh kembang anak.

1.2 Saran

Berdasarkan simpulan penelitian , maka penulis mengajukan beberapa saran untuk meningkatkan perhatian gereja melalui pelayanan diakonia terhadap masalah *stunting* pada anak Pelayanan Anak dan Remaja

1. Bagi Gereja (Jemaat Nekmese Manikin): diharapkan terus meningkatkan pelayanan Diakonia yang menyentuh kebutuhan nyata jemaat, khususnya anak-anak yang mengalami *Stunting*. Program pemberian makan tambahan sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan dan terencana, tidak hanya sesaat, agar hasilnya lebih efektif. Gereja juga perlu menjalin kerja sama dengan tenaga kesehatan dan pemerintah desa untuk memberikan edukasi gizi, penyuluhan kesehatan, serta pemantauan pertumbuhan anak secara rutin. Dengan demikian, pelayanan Diakonia dapat menjadi sarana yang holistik bagi kesejahteraan umat.
2. Bagi Unit Pembantu Pelayanan (UPP) PAR diharapkan dapat mengintegrasikan pendidikan gizi dan kebersihan ke dalam kegiatan belajar mengajar anak PAR, misalnya melalui cerita Alkitab, lagu, atau permainan edukatif. Dengan pendekatan rohani dan pembelajaran yang menyenangkan, anak-anak dapat memahami pentingnya menjaga kesehatan tubuh sebagai bagian dari tanggung jawab iman kepada Tuhan.

3. Bagi Orang Tua: diharapkan lebih meningkatkan perhatian terhadap pola makan dan kebersihan anak di rumah. Meskipun kondisi ekonomi terbatas, orang tua dapat memanfaatkan bahan pangan lokal yang bergizi seperti sayur, ikan, dan telur. Selain itu, orang tua perlu aktif mengikuti kegiatan penyuluhan yang diadakan oleh gereja atau tenaga kesehatan agar semakin memahami cara menjaga gizi anak dengan benar.
4. Bagi Pemerintah dan Mitra Gereja : Pemerintah dan lembaga mitra diharapkan dapat memperkuat kerja sama dengan gereja dalam upaya penanganan *Stunting* di tingkat desa. Bentuk dukungan dapat berupa bantuan bahan makanan bergizi, pemeriksaan kesehatan berkala, serta pelatihan kader gizi jemaat. Dengan kolaborasi lintas sektor, upaya menurunkan angka *Stunting* dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan
5. Bagi Petugas kesehatan diharapkan dapat meningkatkan kolaborasi dan keterlibatan aktif dengan Gereja dan Pengajar PAR melalui penyuluhan gizi intensif yang berfokus pada pemanfaatan pangan lokal, serta mengadakan kunjungan rumah (home visit) rutin untuk pendampingan pola asuh dan higienitas keluarga dengan kasus *Stunting*. Selain itu, penting untuk memperkuat sistem pemantauan pertumbuhan dan rujukan yang cepat ke fasilitas kesehatan, sekaligus memberikan pelatihan teknis berkelanjutan kepada kader dan relawan gereja agar upaya penanganan *Stunting*
6. Bagi Peneliti Selanjutnya Diharapkan penelitian berikutnya dapat melakukan kajian lanjutan mengenai dampak nyata dari program Diakonia terhadap

penurunan *Stunting*, serta meneliti faktor-faktor sosial dan spiritual yang berpengaruh terhadap keberhasilan program ini. Penelitian lanjutan juga dapat menyoroti perubahan perilaku keluarga jemaat setelah menerima pendampingan dari pelayanan Diakonia.